

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait pengaruh permen jahe terhadap mual muntah pada ibu hamil trimester I, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

- a. Dari 42 responden memiliki usia dengan rata-rata 28,24 tahun dan standar deviasinya 4,509. Responden termuda yang terlibat dalam penelitian ini berusia 20 tahun. Sedangkan, responden yang tertua berusia 39 tahun. Usia kehamilan responden pada penelitian ini, meannya yaitu 8 minggu dengan standar deviasi 2,429. Usia kehamilan terendah yaitu 4 bulan, sementara usia kehamilan tertinggi yaitu 12 minggu. Gravida responden pada penelitian ini, meannya yaitu 2,21 jika dibulatkan rata-rata kehamilan yang ke 2 dengan standar deviasi 1,389. Yang terendah yaitu kehamilan ke-1, dan yang tertinggi yaitu kehamilan yang ke-7.
- b. Gambaran rata-rata skala mual muntah sebelum diberikan intervensi yaitu  $7,86 \pm 2,280$ . Skala mual muntah tertinggi yaitu 12 dan skala mual muntah terendah yaitu 5. Kemudian, mean skala mual muntah setelah diberikan intervensi menjadi  $6,81 \pm 1,954$ . Skala mual muntah tertinggi yaitu 12 dan skala mual muntah terendah yaitu 3.
- c. Hasil penelitian dengan uji bivariat Wilcoxon yang dilakukan menunjukkan hasil bahwa intervensi permen jahe memberikan pengaruh yang signifikan dalam mengurangi skala mual muntah pada ibu hamil trimester satu dengan p-value 0,000 ( $p < 0,05$ ). Maka, berdasarkan hasil tersebut intervensi berupa permen jahe berpengaruh terhadap penurunan skala mual muntah pada ibu hamil trimester satu di Puskesmas Kebon Jeruk.

## V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut adalah beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai saran yaitu:

a. Bagi Ibu Hamil

Bagi ibu hamil diharapkan secara mandiri dapat menerapkan intervensi konsumsi permen jahe dalam upaya untuk mengurangi mual muntah.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi dunia pendidikan terutama keperawatan dapat dijadikan sebagai acuan sumber data dalam pengembangan kesehatan untuk penelitian selanjutnya yang terkait

c. Bagi Pelayanan Kesehatan

Bagi pelayanan kesehatan dapat dijadikan salah satu terapi non farmakologi dalam menangani masalah mual muntah khususnya pada ibu hamil trimester I

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan :

- 1) Pemberian intervensi secara langsung antara responden dan peneliti,
- 2) Mempersingkat waktu penelitian karena jika selama 7 hari mual muntah akan meningkat, jadi akan mempengaruhi hasil jadi bias, apabila terjadi hiperemesis akan mempengaruhi kriteria
- 3) Mual muntah tidak hanya terjadi di pagi hari jadi peneliti selanjutnya bisa meneliti untuk konsumsi jahe di jam tertentu
- 4) Konsumsi permen jahe bisa ditambahkan tidak hanya 1x dikarenakan mual muntah bisa terjadi secara berulang
- 5) Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen murni